

# Analisis cara belajar tema berbagai pekerjaan di rumah pada peserta didik kelas IV sekolah dasar

C D A Saraswati<sup>1\*</sup>, Sukarno<sup>2</sup>, dan M I Sriyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

\*[cyshadyas27@gmail.com](mailto:cyshadyas27@gmail.com)

***Abstract.** This research aim is to find student's learning methods at home, the obstacles encountered while students studying at home, and the solutions to these obstacles. This research using descriptive qualitative research methods and using a phenomenological approach. The data sources in this research are students of 4th SDN Bayan Purworejo and student's parents. Data collection techniques are carried by questionnaires, interviews, and documentation studies, and data validity testing using technical triangulation and source triangulation. Data are analyzed by Miles and Huberman data analysis model. The results of this research indicate that while studying at the homes, the student' learning methods are to make schedules and implement them, read books, take notes, and do assignments. When studying at home, students encounter several obstacles, there are limited learning support tools, low discipline to learn, and difficulty in understanding the material. To overcome these obstacles, the solutions are implementing study group activities with restrictions of students in the group, parents are firm in making schedules so that student's daily activities can be controlled, and if the students can't understand the material can ask their parents/siblings/class teacher. The results of this research can also be used to increase students' insights about learning methods that can be used at home, bases of relevant research, and reference for parents to make improvements in learning facilities and learning quality so student's learning processes are better and can improve output learning.*

***Keywords:** learning method, studying at home obstacles, solution, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang dinamakan virus corona di awal tahun 2020. Virus corona merupakan virus yang menyerang manusia dan menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan seperti pilek serta beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 yang sifatnya lebih mematikan [1]. Banyak korban jiwa yang meninggal karena terjangkit virus corona. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak pandemi covid-19. Indonesia menerapkan *physical distancing* dan *lock down* di beberapa wilayah. Hal tersebut diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 [2]. Salah satu dampak dari diadakannya *physical distancing* pada pendidikan yaitu penerapan metode belajar di rumah dalam jaringan (daring) pada semua jenjang pendidikan sesuai dengan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 [3]. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Guru kelas memberikan materi pembelajaran dan tugas secara *online* melalui grup di dalam salah satu aplikasi komunikasi kepada orang tua peserta didik. Selanjutnya, proses belajar peserta didik secara penuh didampingi oleh orang tua. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila peserta didik belajar dengan cara yang benar.

Belajar diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif [4,5]. Seseorang melakukan proses belajar agar memperoleh perubahan yang lebih baik. Dalam hal belajar, Nana Sudjana dalam [4] menyatakan bahwa belajar merupakan proses mereaksi situasi disekitar individu. Belajar terjadi tidak hanya di sekolah, belajar juga bisa terjadi di lingkungan sekitar individu terutama di lingkungan keluarga. Menurut [6] cara belajar diartikan sebagai suatu cara peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar, misalnya yaitu bagaimana peserta didik mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, dan aktivitas belajar mandiri yang dilakukan. Salah satu muatan pelajaran yang dipelajari peserta didik di sekolah dasar adalah pembelajaran tematik integratif. Kemendikbud dalam [7] menjelaskan bahwa pembelajaran tematik integratif diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan (menggabungkan) berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Menurut pendapat Poerwadarminta, pembelajaran tematik yang juga bisa disebut dengan pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik [8]. Di kelas IV SDN Bayan Purworejo mempelajari delapan tema dalam dua semester. Salah satu tema yang dipelajari adalah Tema Berbagai Pekerjaan. Saat pandemi Covid-19 pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan dilaksanakan di rumah. Pembelajaran tematik di rumah tentu berbeda dengan belajar di sekolah. Hasil wawancara terhadap peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo, mereka hanya belajar dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah tugas tersebut selesai, maka peserta didik sudah bebas untuk bermain. Hal ini mengakibatkan materi pelajaran tidak sepenuhnya diterima dan dimengerti oleh peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diterapkan cara belajar yang baik dan sesuai dengan peserta didik.

Cara belajar yang tepat dapat membuat proses belajar lebih berkualitas meskipun dilakukan secara jarak jauh di rumah masing-masing. Cara yang harus dilalui untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang dipengaruhi oleh faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan disebut cara belajar [5,9]. Ada berbagai macam cara belajar yang dilakukan peserta didik. Pendapat Tu'u dalam [10] mengenai cara belajar yang efektif yaitu dengan: 1) berkonsentrasi sebelum dan saat belajar; 2) mempelajari materi yang sudah diterima sebelumnya; 3) membaca dengan teliti. Slameto dalam [11] berpendapat tentang kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; 2) membaca dan membuat catatan; 3) mengulangi bahan pelajaran; 4) konsentrasi; 5) mengerjakan tugas. Merujuk dari beberapa teori diatas, dalam penelitian ini cara belajar difokuskan pada empat cara yakni 1) cara membuat jadwal dan pelaksanaannya; 2) cara membaca buku; 3) cara membuat catatan; 4) cara mengerjakan tugas.

Penelitian mengenai cara belajar yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani adalah bahwa motivasi berprestasi dan cara/kebiasaan belajar berkorelasi positif dengan prestasi belajar, sertasemakin tinggi motivasi berprestasi dan semakin baik cara/kebiasaan belajar, semakin tinggi juga prestasi belajar siswa [12]. Cara belajar yang juga diteliti oleh Nanik Suryani menunjukkan bahwabahaya semakin baik cara belajar, maka hasil belajar akan semakin baik [6]. Penelitian lainoleh Simporiana Doneyang berjudul Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Dan Tidak Berprestasi Dalam Pembelajaran IPS. Simporiana Done menarik kesimpulan bahwa siswa yang berprestasimemiliki cara belajar yang baik seperti membuat jadwal, ada pengulangan materi, cara membuat ringkasan, caramenghafal, cara membaca buku, cara melakukan kosentrasi, caramengikuti pelajaran, cara mengikuti ujian. Sedangkan siswa yang kurang berprestasi kurang memiliki carabelajar yang baik [13].

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui cara belajar Tema Berbagai Pekerjaan di rumah pada peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo tahun ajaran 2020/2021 dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik selama belajar dirumah serta bagaimana solusi atas kendala tersebut. Luaran dari penelitian ini untuk menambah wawasan peserta didik mengenai cara belajar yang dapat dilakukan di rumah serta untuk landasan teori penelitian yang relevan berikutnya. Diharapkan pula penelitian ini menjadi reverensi peserta didik yang masih belum menggunakan cara belajar di rumah untuk dapat menerapkannya dan menjadi acuan orang tua untuk memperbaiki fasilitas belajar serta kualitas belajar agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil angket peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo serta hasil wawancara dari orang tua dan peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo. Sedangkan untuk data sekunder berupa studi dokumen identitas peserta didik dan profil SDN Bayan Purworejo. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo dan orang tua/wali peserta didik. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber (membandingkan hasil wawancara peserta didik, orang tua, dan teman bermain) dan triangulasi teknik (membandingkan angket dan wawancara peserta didik). Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data Miles dan Huberman berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Indikator pada penelitian ini adalah peserta didik belajar dengan membuat jadwal dan pelaksanaannya, membaca buku, membuat catatan, dan mengerjakan tugas selama belajar Tema Berbagai Pekerjaan di rumah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bayan Purworejo tepatnya di kelas IV. Kelas IV SDN Bayan Purworejo berisi 22 peserta didik, yaitu 10 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki. Data diperoleh dengan menggunakan angket yang diisi oleh peserta didik, wawancara terhadap peserta didik, orang tua, dan teman bermain, serta dengan menggunakan studi dokumen mengenai identitas peserta didik. Hasil analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Cara belajar membuat jadwal dan pelaksanaannya

Peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo menggunakan cara belajar membuat jadwal dan pelaksanaannya ketika pembelajaran dalam jaringan. Hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan peserta didik yang sesuai dengan karakteristik cara belajar membuat jadwal dan pelaksanaannya. Karakteristik yang mencerminkan cara belajar membuat jadwal dan pelaksanaannya antara lain yaitu peserta didik dapat membagi waktu untuk kegiatan setiap hari, membuat jadwal belajar dan belajar sesuai jadwal belajar. Berikut merupakan rekap pengisian angket peserta didik:

**Tabel 1.** Temuan hasil angket cara belajar membuat jadwal dan pelaksanaannya

Kategori	Total peserta didik
Belajar dengan membuat jadwal dan melaksanakannya	4
Belajar dengan membuat jadwal dan melaksanakannya namun tidak ada jadwal yang dibuat secara tertulis	3
Belajar dengan membuat jadwal dan melaksanakannya namun waktu belajar tidak tetap	4
Belajar dengan tidak membuat jadwal dan pelaksanaannya	11
Total	22

Dari temuan hasil angket setelah divalidasi dengan wawancara terlihat 50% dari total peserta didik di kelas IV SDN Bayan Purworejo menggunakan cara belajar membuat jadwal dan pelaksanaannya. Ada 12 peserta didik belajar tanpa membuat jadwal karena memang tidak ada jadwal khusus yang tertulis dirumah. Mereka belajar sesuai keinginan dan sesuai kebutuhan, seperti ketika ada pekerjaan rumah. Namun banyak pula peserta didik yang masih terjadwal dalam melaksanakan aktivitas selama pembelajaran daring berlangsung. Beberapa dari mereka melaksanakan belajar bersama setiap pagi pukul 08.00- selesai. Orang tua yang disiplin akan tetap mengatur keseharian anaknya agar tetap melaksanakan kewajibannya untuk belajar meskipun dalam keadaan serba *online* seperti sekarang ini.

Hal tersebut sesuai pendapat dari Slameto agar belajar dapat berjalan dengan berhasil maka peserta didik perlu memiliki jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan disiplin[5].

#### **b. Cara belajar membaca buku**

Membaca buku merupakan cara belajar yang biasa dilakukan ketika seseorang sedang belajar. Sebelum memulai pembelajaran di sekolah, biasanya peserta didik membaca buku selama 15 menit. Berbeda halnya ketika pembelajaran dilaksanakan di rumah, guru tidak bisa mengontrol peserta didik untuk membaca buku. Menurut Sudono dalam [14] tidak hanya membunyikan huruf, membaca juga harus memahami makna teks yang dibaca Ada beberapa indikator cara belajar peserta didik membaca buku. Indikator ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan peserta didik selama belajar di rumah. Indikator tersebut antara lain membaca buku setiap hari, menggaris bawahi materi yang penting, dan dapat mengingat isi bacaan yang dibacanya. Berikut disajikan hasil analisis terhadap data angket peserta didik:

**Tabel 2.** Temuan hasil angket cara belajar membaca buku

Kategori	Total peserta didik
Belajar dengan membaca buku	7
Belajar dengan membaca buku tetapi tidak setiap hari membaca buku	6
Belajar dengan membaca buku tetapi tidak menggaris bawahi materi yang penting	2
Belajar dengan tidak membaca buku	7
Total	22

Dari temuan hasil penelitian 68% dari total peserta didik di kelas IV SDN Bayan Purworejo menggunakan cara belajar membaca buku. Membaca buku melatih peserta didik untuk memahami materi yang tidak dapat diajarkan secara langsung oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat The Liang Gie membaca bukanlah kegiatan mata memandang serangkaian kalimat , melainkan kegiatan pikiran memahami suatu keterangan melalui indera penglihatan [15]. Meskipun begitu, ada beberapa peserta didik yang juga tidak belajar dengan cara membaca buku. Mereka belajar hanya ketika mendapatkan tugas atau PR dari guru, selebihnya hanya bermain.Hal ini kembali lagi pada disiplin masing-masing peserta didik dan juga ketegasan orang tua.

#### **c. Cara belajar membuat catatan**

Peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo menggunakan cara belajar membuat catatan selama belajar di rumah. Menurut Rukayah, menulis memiliki peran penting dalam memengaruhi proses pembelajaran yang lainnya [16]. Indikator cara belajar membuat catatan tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik yaitu peserta didik menuliskan hal-hal penting dari bacaan dan menuliskan tanggal dalam setiap catatan. Berdasarkan data hasil penelitian peserta didik terlihat melaksanakan cara belajar membuat catatan. Berikut disajikan hasil analisis terhadap data angket peserta didik:

**Tabel 3.** Temuan hasil angket cara membuat catatan

Kategori	Total peserta didik
Belajar dengan membuat catatan	7
Belajar dengan tidak membuat catatan	15
Total	22

Dari total peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo hanya 31% peserta didik yang belajar dengan menggunakan cara belajar membuat catatan. Peserta didik lebih senang hanya membaca dan

mengerjakan latihan soal dari pada membuat catatan atau rangkuman. Namun ada juga peserta didik yang belajar dengan cara membuat catatan, karena peserta didik tersebut lebih memahami materi ketika materi tersebut dibaca dan ditulis dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto catatan yang baik, rapi, lengkap, dan teratur dapat menambah semangat belajar [5].

#### **d. Cara belajar mengerjakan tugas**

Indikator yang menunjukkan bahwa peserta didik belajar dengan cara mengerjakan tugas dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik ketika sedang belajar. Peserta didik yang belajar dengan cara mengerjakan tugas akan mengerjakan latihan soal setelah belajar dan dapat menentukan langkah belajar berikutnya (meneruskan materi atau mengulang materi yang belum dipahami). Berdasarkan data hasil penelitian peserta didik terlihat melaksanakan cara belajar mengerjakan tugas. Berikut disajikan hasil analisis terhadap data angket peserta didik:

**Tabel 4.** Temuan hasil angket peserta didik mengenai cara mengerjakan tugas

Kategori	Total peserta didik
Belajar dengan mengerjakan tugas	11
Belajar dengan tidak mengerjakan tugas	11
Total	22

Sejumlah 50% peserta didik di kelas IV SDN Bayan Purworejo menggunakan cara belajar mengerjakan tugas. Setelah belajar dengan cara membaca buku dan membuat catatan/rangkuman, peserta didik mengerjakan latihan soal untuk mengevaluasi apakah sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto agar peserta didik berhasil dalam belajar, maka perlu mengerjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan peserta didik akan bertanya kepada orang tua dan apabila sudah paham dengan materi yang dipelajari maka dapat melanjutkan ke materi berikutnya [5].

#### **e. Kendala selama belajar di rumah dan solusinya**

Untuk memutus rantai penyebaran covid-19, maka pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan cara *online*. Segala hal yang serba mendadak ini membuat guru, orang tua, dan peserta didik juga kurang persiapan dan menggunakan media belajar seadanya. Hal ini menyebabkan beberapa kendala dalam proses belajar peserta didik. Selama kegiatan belajar di rumah berlangsung, peserta didik menemui banyak kendala yakni keterbatasan alat penunjang belajar, kedisiplinan peserta didik untuk belajar rendah, dan peserta didik kesulitan memahami materi. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ada beberapa solusi atau pemecahan masalah yaitu dengan pelaksanaan kegiatan belajar bersama dengan pembatasan jumlah peserta didik dalam kelompok, orang tua peserta didik tegas dalam membuat jadwal tertulis/tidak agar kegiatan sehari-hari peserta didik dapat terkontrol, serta apabila peserta didik kesulitan memahami materi dapat bertanya kepada orang tua/saudara/guru kelas. Lingkungan belajar dan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan merupakan suatu dorongan dari luar peserta didik untuk menumbuhkan kemauan belajar [17].

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa selama belajar Tema Berbagai Pekerjaan yang dilaksanakan di rumah, jumlah peserta didik kelas IV SDN Bayan Purworejo tahun pelajaran 2020/2021 yang belajar dengan cara membuat jadwal dan pelaksanaannya sebanyak 50% atau 11 peserta didik, cara membaca buku sebanyak 68% atau 15 peserta didik, cara membuat catatan sebanyak 31% atau 7 peserta didik, dan cara mengerjakan tugas sebanyak 50% atau 11 peserta didik. Selama kegiatan belajar di rumah berlangsung, kendala yang dihadapi yakni keterbatasan alat penunjang belajar, kedisiplinan peserta didik untuk belajar rendah, dan peserta didik kesulitan memahami materi. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ada beberapa solusi yaitu dengan

pelaksanaan kegiatan belajar bersama dengan pembatasan jumlah peserta didik dalam kelompok, orang tua peserta didik tegas dalam membuat jadwal tertulis/tidak agar kegiatan sehari-hari peserta didik dapat terkontrol, serta apabila peserta didik kesulitan memahami materi dapat bertanya kepada orang tua/saudara/guru kelas. Implikasi dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah untuk menambah wawasan peserta didik dan orang tua/wali mengenai cara belajar yang dapat dilakukan di rumah selama pandemi covid-19 berlangsung. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk penelitian yang relevan berikutnya. Implikasi praktis pada penelitian ini adalah sebagai acuan bagi orang tua peserta didik untuk melakukan perbaikan-perbaikan baik fasilitas belajar maupun kualitas belajar agar proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih baik dan hasil belajar dapat meningkat.

## 5. Referensi

- [1] N. R. Yunus and A. Rezki 2020 Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i* **7(3)** 227–238
- [2] 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) *JDIH BPK RI*
- [3] 2020 SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*
- [4] A. Y. Setiawan 2009 Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Otomotif SMK Satya Karya Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008
- [5] Slameto 2013 *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [6] V. Peterria and N. Suryani 2016 Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan *Econ. Educ. Anal. J* **5(3)** 860–860
- [7] N. Lestariningsih and S. P. Suardiman 2017 Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab *J. Pendidik. Karakter* **7(1)**
- [8] N. Hidayah 2015 Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar *Terampil Pendidik. dan Pembelajaran Dasar* **2(1)** 34–49
- [9] Dalyono 2007 *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [10] D. Yonitasari and R. Setiyani 2014 Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 *Econ. Educ. Anal. J* **3(2)** 241–248
- [11] F. Indrawati 2015 Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA* **3(3)** 215–223
- [12] Oktaviani 2019 Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 5 di Kota Batam *J. Chem. Inf. Model* **53(9)** 1689–1699
- [13] S. Done, J. P. Widodo, and A. Fatihul 2019 Analisis Cara Belajar Siswa yang Berprestasi Dan Tidak Berprestasi Dalam Pembelajaran IPS *Repos. STKIP PGRI SIDOARJO*
- [14] I. Herminingsih 2020 Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode preview , questions , reflect , read , recite , review ( PQ4R ) pada peserta didik sekolah dasar di Surakarta *J. Didakt. Dwija Indria* **8(3)** 1–6
- [15] The Liang Gie 1994 *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty)
- [16] M. I. S. A E Kartikasari, R Winarni 2020 Penerapan Guided Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **5(5)** 6–11,
- [17] A. W. Febrianti and S. Istiyati 2020 Penerapan model pembelajaran numbered head together ( NHT ) untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar *J. Didakt. Dwija Indria*